

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun di RA se-Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar” yang disusun oleh Lia Fatmawati, NIM 1726143027, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, IAIN Tulungagung, Tahun 2019 pembimbing Zun Azizul Hakim, M.Psi.

Kata Kunci : Pola Asuh Orang Tua, Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun

Latar belakang dalam penelitian ini adalah masih terdapat anak yang tidak mandiri dalam memakai dan melepas sepatu, membawa tas sekolah masih dibantu oleh orang tua, dan ada sebagian anak yang masih ditunggu disekolah. Hal inilah yang akan menjadikan anak pribadi kurang mandiri dan bergantung kepada orang lain. Tidak hanya itu, kemandirian yang tidak utuh juga akan berdampak pada kehidupan anak di masa yang akan datang.

Rumusan masalah pada Penelitian ini adalah : 1) Bagaimana pola asuh orang tua?, 2) Bagaimana kemandirian anak usia 4-5 tahun?, 3) Bagaimana pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak usia 4-5 tahun? 4) bagaimana perbedaan kemandirian anak usia 4-5 tahun ditinjau dari perbedaan pola asuh orang tua?. Adapun tujuan penelitian adalah untuk Untuk mengetahui 1) pola asuh orang tua, 2) kemandirian anak usia 4-5 tahun, 3) pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak usia 4-5 tahun, 4) perbedaan kemandirian anak usia 4-5 tahun ditinjau dari perbedaan pola asuh orang tua.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket dan dokumentasi. Sampel penelitian sebanyak 66 orang tua (walimurid) anak usia 4-5 dari RA se-Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar. Data yang diperoleh dari angket dianalisis menggunakan Uji Korelasi Bivariate Pearson, Uji Regresi Sederhana, dan Uji ANOVA.

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa : 1) sebagian besar orang tua anak usia 4-5 tahun di RA se-Kecamatan Wlingi menerapkan pola asuh demokratis sebanyak 21 orang (32%). Data distribusi pola asuh orang tua dapat dilihat pada tabel 4.2. sedangkan orang tua yang menerapkan pola asuh otoriter sebanyak 18 orang (27%), pola asuh permisif sebanyak 11 orang (17%), dan pola asuh campuran sebanyak 16 orang (24%). 2) Sebagian besar anak usia 4-5 tahun di RA se-Kecamatan Wlingi berada pada tingkat kemandirian sedang. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.6. sedangkan kemandirian anak usia 4-5 tahun yaitu dengan tingkat kemandirian tinggi 23 anak (35%), tingkat kemandirian sedang 28 anak (42%), dan tingkat kemandirian rendah 15 anak (23%). 3) hasil uji statistik dengan Berdasarkan Nilai r hitung

(Pearson Correlations) : diketahui untuk hubungan Pola Asuh (X) dengan Kemandirian (Y) adalah sebesar $0.531 > r$ tabel 0.242 , maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara variabel Pola Asuh dengan Variabel Kemandirian. Karena r hitung atau pearson Correlations dalam analisis ini bernilai positif maka itu artinya hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat positif. Uji Regresi Linier Sederhana dengan diperoleh nilai t hitung = $5,013$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak usia 4-5 tahun di RA se-Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar. Dari tabel 4.16. hasil dari Uji Anova dapat dilihat bahwa F hitung sebesar $108,174$ dan nilai sig. $0,000$. Sedangkan F tabel dapat dilihat pada distribusi nilai F tabel yang ada dilampiran dengan derajat kesalahan 5% adalah $2,37$. Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} 108,174 > F_{tabel} 2,37$ dan sig. Hitung $0,000 < sig.$ Ditentukan $(0,05)$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Terdapat perbedaan antara kemandirian anak usia 4-5 tahun ditinjau dari pola asuh orang tua di RA se-Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar.

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi orang tua dan calon orang tua serta yang bersangkutan untuk membenahi dan mempersiapkan mengenai pola asuh yang sudah maupun hendak diterapkan dalam membentuk kepribadian anak tanpa mengurangi hak-hak anak. Bukan hanya tugas orang tua sebagai pemberi pola asuh yang harus menjadi tumpuan, tetapi semua anggota keluarga dan lingkungan juga ikut berperan penting. Tanpa adanya kerja sama antar anggota keluarga dan lingkungan tidak akan tercapai tujuan dan keberhasilan dalam mendidik anak.

ABSTRACT

This thesis discusses "The Influence of Parenting Parents on the Independence of Children 4-5 Years of Age in RA in the Wlingi District of Blitar Regency" was compiled by Lia Fatmawati, NIM 1726143027, Department of Early Childhood Islamic Education, IAIN Tulungagung, 2019 advisor Zun Azizul Hakim, M.Psi.

Keywords: Parenting Parents, Independence of Children 4-5 Years Old

The background in this study is that there are still children who are not independent in wearing and removing shoes, carrying school bags are still assisted by parents, and there are some children who are still waiting in school. This is what will make personal children less independent and dependent on others. Not only that, independence that is not intact will also have an impact on children's lives in the future.

The formulation of the problem in this study are: 1) How is parenting ?, 2) How is the independence of children aged 4-5 years ?, 3) What is the effect of parenting on the independence of children aged 4-5 years? 4) how is the difference in independence of children aged 4-5 years in terms of differences in parenting parents ?. The purpose of the study is to find out 1) parenting parents, 2) independence of children aged 4-5 years, 3) the influence of parenting parents on the independence of children aged 4-5 years, 4) differences in the independence of children aged 4-5 years in terms of differences in parenting parents.

This research is quantitative research. In this study using instruments in the form of questionnaires and documentation. The study sample was 66 parents (walimurid) children aged 4-5 from RA in the sub-districts of Wlingi, Blitar Regency. Data obtained from questionnaires were analyzed using Pearson Bivariate Correlation Test, Simple Regression Test, and ANOVA Test.

Based on the results of the data analysis, it can be seen that: 1) most parents of children aged 4-5 years in RA in Wlingi Subdistrict apply democratic parenting as many as 21 people (32%). Data on the distribution of parenting parents can be seen in table 4.2. while parents applying authoritarian parenting were 18 people (27%), permissive parenting as many as 11 people (17%), and mixed parenting as many as 16 people (24%). 2) Most children aged 4-5 years in RA in Wlingi District are at a moderate level of independence. This can be seen in table 4.6. while the independence of children aged 4-5 years is with a high level of independence of 23 children (35%), the level of independence is 28 children (42%), and the level of independence is 15 children (23%). 3) the results of statistical tests based on the value of r count (Pearson

Correlations): it is known that the relationship of Parenting (X) with Independence (Y) is $0.531 > r_{table} 0.242$, it can be concluded that there is a relationship or correlation between Variable Parenting Patterns Independence. Because r_{count} or Pearson Correlations in this analysis is positive, it means that the relationship between the two variables is positive. Simple Linear Regression Test by obtaining $t_{count} = 5,013$ with a significance value of $0,000 < 0,05$, then H_0 is rejected and H_1 is accepted, which means that there is a significant influence between parenting parents on the independence of children aged 4-5 years in RA Wlingi District, Blitar Regency. From table 4.16. the results of the ANOVA test can be seen that F_{count} is 108,174 and the value of sig. 0,000. Whereas F_{table} can be seen in the distribution of values F_{table} that are attached with an error rate of 5% are 2.37. From the table above shows that the F_{count} value is $108,174 > F_{table} 2.37$ and sig. Calculate $0,000 < sig. Determined (0.05)$, so that H_0 is rejected and H_1 is accepted. These results can be concluded that there is a difference between the independence of children aged 4-5 years in terms of parenting parents in RA in Wlingi District, Blitar Regency.

The results of this study are used as input for parents and prospective parents and concerned to fix and prepare for parenting that has been or will be applied in shaping the personality of the child without reducing children's rights. It is not only the duty of parents to provide parenting, but all family members and the environment also play an important role. Without cooperation between family members and the environment there will be no goal and success in educating children.

الملخص

البحث العلمي بالموضوع " تأثير الآباء والأمهات على استقلال الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٤ و ٥ سنوات في جمهورية أرمينيا في مقاطعة ويلتشي في بليتار ريجنسي " التي جمعها ليا فاطماواقي ، رقم الطالب الرئيسي ٧٢٠٣٤١٦٢٧١ ، إدارة التعليم الإسلامي للطفولة المبكرة ، معهد الدولة الإسلامي للدين تولوعاغوغ، ٩١٠٢ زون عزيز الحكيم ، ماجستير في علم النفس.

الكلمات الرسةة: الأبوة والأمومة ، استقلال الأطفال من ٤-٥ سنوات

لا تزال الخلفية في هذه الدراسة هي أطفال لا يتمتعون باستقلالية في ارتداء الأحذية وإزالتها ، ولا يزال الآباء يحملون حقائب مدرسية ، وهناك بعض الأطفال الذين ما زالوا ينتظرون في المدرسة. هذا هو ما سيجعل الأطفال يصبحون شخصيين ومستقلين للآخرين. ليس ذلك فحسب ، بل سيكون لاستقلال غير سليم تأثير على حياة الأطفال في المستقبل.

صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي : (١) كيف يتم الأبوة والأمومة؟ ، (٢) كيف يتم استقلال الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٤-٥ سنوات؟ ، (٣) ما هو تأثير الأبوة والأمومة على استقلال الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٤-٥ سنوات؟ (٤) كيف يتم الاختلاف في استقلال الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٤-٥ سنوات من حيث الاختلافات في الوالدين والوالدين؟ والغرض من هذه الدراسة هو معرفة (١) الآباء والأمهات ، (٢) استقلال الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٤-٥ سنوات ، (٣) تأثير الآباء والأمهات على استقلال الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٤-٥ سنوات ، (٤) الاختلافات في استقلال الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٤-٥ سنوات من حيث الاختلافات في الأبوة والأمومة.

هذا البحث هو البحث الكمي. في هذه الدراسة باستخدام أدوات تتألف من الاستبيانات والوثائق. كانت عينة الدراسة ٦٦ من الآباء (ولي طالب) الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٤-٥ من روضة أطفال في المناطق الفرعية من ولعى ، بليتار ريجنسي. وقد تم تحليل البيانات التي تم الحصول عليها من الاستبيانات باستخدام اختبار الثنائي بيرسون الارتباط ، اختبار الانحدار البسيط ، واختبار أنوفا.

بناءً على نتائج تحليل البيانات ، يمكن ملاحظة ما يلي : (١) يقوم معظم آباء الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٤-٥ سنوات في روضة أطفال في ولعى دون المنطقة بتطبيق الأبوة الديمقراطية لما يصل إلى ٢١ شخصًا (٣٢٪). يمكن الاطلاع على البيانات المتعلقة بتوزيع الآباء والأمهات في الجدول ٤.٢. بينما كان الآباء الذين يطبقون الأبوة الاستبدادية ١٨ شخصًا (٢٧٪) ، والأبوة والأمومة المتساهلة تصل إلى ١١ شخصًا (١٧٪)، والأبوة المختلطة تصل إلى ١٦ شخصًا

(٢٤٪). (٢) معظم الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٤-٥ سنوات في روضة أطفال في مقاطعة ولعى يتمتعون بمستوى معتدل من الاستقلال. ويمكن ملاحظة ذلك في الجدول ٤,٦. في حين أن استقلال الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٤ و ٥ سنوات يتمتع بمستوى عالٍ من الاستقلالية يبلغ ٢٣ طفلاً (٣٥٪)، ومستوى الاستقلال هو ٢٨ طفلاً (٤٢٪)، ومستوى الاستقلال هو ١٥ طفلاً (٢٣٪). (٣) نتائج الاختبارات الإحصائية المستندة إلى قيمة عدد ارتباطات بيرسون: (من المعروف أن علاقة الأبوة والأمومة) س (مع الاستقلال) ص (هي ٠,٥٣١ > جدول ص ٠,٢٤٢ ، يمكن أن نستنتج أن هناك علاقة أو ارتباط بين أنماط الأبوة المتغيرة الاعتماد على الذات. ونظرًا لأن علاقة اسر أو ارتباط بيرسون في هذا التحليل إيجابية ، فهذا يعني أن العلاقة بين المتغيرين إيجابية. اختبار الانحدار البسيط بقيمة ت عدد = ٥,٠١٣ ، بقيمة دلالة ٠,٠٠٠ > ٠,٠٠٥ ، ثم يتم رفض ه٠ وقبول ه١ ، مما يعني وجود علاقة كبيرة بين الآباء والأمهات واستقلال الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٤-٥ سنوات في في روضة أطفال في المناطق ولعى بليتار ريجنسي

يتم استخدام نتائج هذه الدراسة كمدخلات للآباء والأمهات والآباء المحتملين والمهتمين لإصلاح والاستعداد للأمومة التي تم أو سيتم تطبيقها في تشكيل شخصية الطفل دون الحد من حقوق الطفل. ليس من واجب الوالدين فقط توفير الأبوة والأمومة ، ولكن يلعب جميع أفراد الأسرة والبيئة أيضًا دورًا مهمًا. بدون تعاون بين أفراد الأسرة والبيئة لن يكون هناك هدف ونجاح في تعليم الأطفال.